

ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI MELALUI INTERAKSI SOSIAL DAN PENGENALAN NUMERASI SEJAK DINI

Cicik Fauziyah^{1*}, Ruqoyyah Fitri², Yes Matheos Lasarus Malaikosa³

^{1,2,3} Prodi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
Jl. Lidah Wetan, 60213, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: ^{1*}24011545012@mhs.unesa.ac.id, ²ruqoyyahfitri@unesa.ac.id, ³matheosmalaikosa@unesa.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diserahkan: 25-12-2024; Direvisi: 16-01-2025; Diterima: 07-02-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui interaksi sosial dan pengenalan numerasi. Pendidikan karakter di usia dini sangat penting dalam membentuk nilai moral, etika, dan sosial yang menjadi fondasi kepribadian anak. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai temuan mengenai pendidikan karakter yang diperoleh dari berbagai penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diperkuat melalui kegiatan interaksi sosial seperti permainan kelompok, proyek kolaboratif, dan kegiatan sehari-hari yang melibatkan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan empati. Selain itu, pengenalan numerasi sejak dini juga berperan dalam mendukung perkembangan karakter anak, karena numerasi mengajarkan anak untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta bekerja sama dalam menghadapi tantangan. Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terbukti efektif dalam mengintegrasikan numerasi dan karakter. Penelitian ini juga menemukan pentingnya peran orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan karakter anak di rumah dan di sekolah. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter melalui interaksi sosial dan numerasi dapat menciptakan generasi yang cerdas, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

Kata Kunci: pendidikan karakter; anak usia dini; numerasi

Abstract: This study aims to examine the application of character education in early childhood through social interaction and the introduction of counting. Character education at an early age is very important in shaping moral, ethical and social values that become the foundation of a child's personality. Through a qualitative method with a literature study approach, this research analyzes various findings regarding character education obtained from various related studies. The results show that character education can be strengthened through social interaction activities such as group games, collaborative projects and daily activities that involve values such as cooperation, responsibility and empathy. In addition, the early introduction of numeracy also plays a role in supporting children's character development, as numeracy teaches children to think critically, solve problems and work together in facing challenges. Project-based learning is proven to be effective in integrating numeracy and character. This study also found the importance of parents and teachers in supporting children's character development at home and at school. The conclusion of this study confirms that character education through social interaction and numeracy can create a generation that is smart, has integrity, and is ready to face life's challenges.

Keywords: character education; early childhood; numeracy

Kutipan: Fauziyah, Cicik., Fitri, Ruqoyyah., & Malaikosa, Yes Matheos Lasarus. (2025). Analisis Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Interaksi Sosial Dan Pengenalan Numerasi Sejak Dini. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, Vol.11 No.1, (590-597). <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.7161>



Pendahuluan

Pendidikan karakter memiliki peran fundamental dalam membangun individu yang memiliki akhlak mulia, tanggung jawab sosial, dan kemampuan adaptasi di tengah masyarakat yang dinamis (Khaironi & Ramdhani, 2017). Secara konseptual, pendidikan karakter bertujuan mengembangkan potensi peserta didik dalam pengambilan keputusan moral yang baik, pemeliharaan nilai-nilai kebajikan, dan penerapan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Fitriani & Jumiatmoko, 2023). Tujuan ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang ingin mencetak generasi cerdas secara akademik sekaligus bermoral tinggi. Anak usia dini menjadi target utama pendidikan karakter karena pada masa ini otak memiliki kapasitas besar untuk menyerap informasi, yang dikenal sebagai *golden age* atau usia emas (Hasanah & Fajri, 2022). Masa emas ini, yang terjadi antara 0-8 tahun, menjadi periode kritis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang akan membentuk fondasi perilaku anak di masa mendatang.

Interaksi sosial memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter anak usia dini, terutama melalui hubungan dengan teman sebaya, keluarga, dan guru (Rustini, 2012). Dalam proses ini, anak belajar mengenali dirinya, memahami emosi, serta membangun kemampuan empati terhadap orang lain. Pendidikan karakter anak usia dini harus dilaksanakan secara holistik, melibatkan aspek psikologis yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta elemen sosiokultural dalam interaksinya dengan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Dalam konteks ini, pengembangan kecerdasan emosional menjadi prioritas, dengan lima komponen utama: kesadaran diri, pengelolaan emosi, motivasi diri, empati, dan kemampuan sosial (Hasi, 2011). Interaksi sosial yang baik memberikan kesempatan bagi anak untuk membentuk karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kemampuan berkolaborasi yang sangat dibutuhkan di era globalisasi (Hasan et al., 2023).

Numerasi merupakan kemampuan dasar yang tidak hanya berkaitan dengan angka, tetapi juga melibatkan logika berpikir dan pemecahan masalah, menjadikannya salah satu pilar penting dalam literasi anak usia dini (Ramdani & Zaman, 2022). Numerasi mencakup kemampuan memahami angka, menghitung, dan berpikir logis, yang menjadi dasar pengembangan kognitif sekaligus mendukung kemampuan sosial anak (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018). Melalui kegiatan berbasis numerasi, seperti bermain hitung benda atau mengenal pola, anak belajar bekerja sama, memahami aturan, dan membangun keterampilan sosial. Pengenalan numerasi sejak dini tidak hanya meningkatkan kapasitas intelektual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti kesabaran, ketekunan, dan rasa tanggung jawab (Widianto, 2015). Proses ini memungkinkan anak belajar sambil bermain, menciptakan pengalaman yang menyenangkan namun tetap mendidik.

Integrasi pendidikan karakter dengan numerasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak usia dini, baik secara kognitif maupun sosial (Cahyaningrum et al., 2017). Pendekatan ini memungkinkan anak mempelajari nilai-nilai moral melalui aktivitas numerasi, seperti berbagi peran dalam permainan angka yang melatih kerja sama dan rasa tanggung jawab. Pendidikan karakter melalui numerasi juga menjadi sarana untuk menanamkan karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kemampuan memimpin yang akan menjadi bekal menghadapi tantangan global menuju Indonesia Emas (Devianti et al., 2020). Dengan pengintegrasian ini, anak tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional yang menjadi penopang penting dalam interaksi sosial di kemudian hari.

Proses pendidikan karakter dan numerasi harus dilakukan secara kolaboratif, melibatkan peran aktif keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di dalam keluarga, orang tua menjadi teladan utama dalam membentuk karakter anak melalui perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai moral. Di sekolah, guru memegang peran sebagai fasilitator, membimbing anak untuk memahami pentingnya interaksi sosial dan mengaplikasikan konsep numerasi dalam kehidupan (Juanda, 2019). Sementara itu, masyarakat menyediakan ruang nyata bagi anak untuk menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari

dalam lingkungan sosial yang lebih luas. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, anak akan mampu mengembangkan semua aspek potensinya, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wahyuti et al., 2023).

Pendidikan karakter juga menjadi solusi strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan global di era modern. Anak-anak dengan karakter yang kuat lebih siap beradaptasi terhadap perubahan, mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kondisi sulit, serta membangun hubungan positif dengan orang lain (Rozana et al., 2021). Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya mencakup penguatan nilai-nilai moral, tetapi juga pengembangan kemampuan berbicara, bernegosiasi, mencipta, dan merespons secara adaptif terhadap berbagai situasi (Devianti et al., 2020). Oleh karena itu, pendidikan karakter sejak usia dini tidak hanya menjadi kebutuhan individu, tetapi juga investasi bangsa untuk menciptakan generasi yang unggul di masa depan.

Usia dini adalah periode yang sangat krusial dalam pembentukan karakter dan penyerapan informasi, karena pada masa ini otak memiliki kapasitas besar untuk memproses dan menyimpan informasi secara permanen (Salam et al., 2022). Informasi yang diberikan pada masa ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan, baik dalam pengembangan kognitif maupun sosial anak (Hasanah & Fajri, 2022). Dengan memberikan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan numerasi sejak dini, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moralitas tinggi. Hal ini memberikan dasar yang kokoh untuk menciptakan generasi penerus yang memiliki kemampuan beradaptasi, pemikiran kritis, dan kepemimpinan yang baik dalam menghadapi tantangan masa depan (Andhika, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendidikan karakter melalui interaksi sosial dan pengenalan numerasi pada anak usia dini. Dengan landasan teori yang kuat dan pendekatan holistik, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan anak usia dini. Kombinasi antara pembentukan karakter dan pengembangan numerasi tidak hanya bermanfaat bagi anak secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas. Upaya ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan generasi Indonesia yang berkarakter kuat, berkompetensi tinggi, dan siap menghadapi era globalisasi dengan percaya diri dan adaptasi yang unggul.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep pendidikan karakter dan numerasi pada anak usia dini dengan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan. Studi literatur dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai referensi seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian sebelumnya, dan dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai perspektif teoretis dan praktis mengenai pendidikan karakter dan numerasi serta menelusuri hubungan antara interaksi sosial dan perkembangan numerasi dalam pembentukan karakter anak usia dini. Pendekatan ini juga cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif tanpa melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti kredibilitas penerbit, relevansi dengan fokus penelitian, dan tahun penerbitan yang relatif baru untuk memastikan data yang digunakan masih relevan dengan konteks terkini. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan strategi pencarian sistematis dengan kata kunci seperti "pendidikan karakter anak usia dini," "interaksi sosial anak PAUD," dan "pengenalan numerasi sejak dini" melalui database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan ProQuest. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan literatur dari kebijakan pendidikan nasional untuk mendapatkan perspektif lokal. Setiap data yang diperoleh

dianalisis untuk menemukan pola-pola yang relevan dan mengeliminasi sumber-sumber yang tidak valid atau tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang bertujuan untuk mengeksplorasi tema-tema utama dari literatur yang terkumpul. Analisis ini melibatkan tahap reduksi data, yaitu menyaring informasi penting dari literatur yang relevan; tahap kategorisasi, yaitu mengelompokkan informasi berdasarkan tema seperti pendidikan karakter, interaksi sosial, dan pengenalan numerasi; dan tahap interpretasi, yaitu menghubungkan hasil analisis dengan kerangka teori yang telah ditentukan. Melalui analisis ini, peneliti dapat menyusun sintesis teoretis yang menunjukkan bagaimana interaksi sosial memengaruhi pembentukan karakter anak usia dini dan bagaimana pengenalan numerasi dapat mendukung proses tersebut. Data yang telah dianalisis kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif dan argumentatif yang disertai dengan rujukan terhadap literatur untuk mendukung validitas temuan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pendidikan karakter dan numerasi pada anak usia dini, sekaligus menawarkan pandangan teoretis yang dapat diaplikasikan dalam praktik pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan karakter anak usia dini merupakan proses pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan sosial pada anak yang dilakukan sejak dini untuk membentuk fondasi kepribadian yang kuat (Hasi, 2011). Melalui pendidikan ini, anak-anak diajarkan untuk memahami konsep dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan empati yang akan menjadi pedoman dalam berperilaku. Pendidikan karakter pada tahap ini juga penting karena masa kanak-kanak merupakan periode emas dalam perkembangan moral dan social (Rahim, 2023). Dalam penelitian ini, hasil temuan yang dipaparkan dalam tabel berikut memberikan gambaran tentang berbagai pendekatan dalam pengenalan karakter melalui interaksi sosial dan numerasi pada anak usia dini:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Judul	Hasil
1.	Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar (Sinta et al., 2022)	Penanaman nilai gotong royong melalui kegiatan pembiasaan di sekolah berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter sosial anak usia dini, khususnya dalam membangun tanggung jawab dan kerja sama yang menjadi bagian dari pendidikan karakter.
2.	Pelatihan Penyusunan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Literasi Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru Paud Di Kecamatan Prigen (Widayanti et al., 2023)	Pelaksanaan program PKM yang mencakup pelatihan literasi berbasis kebutuhan lapangan menunjukkan peningkatan kapasitas guru dalam menyusun bahan pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter dan numerasi sejak dini.
3.	Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini (Nurhayati et al., 2024)	Pendekatan Project Based Learning (PjBL) memfasilitasi anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan numerasi dan keterampilan sosial secara simultan, yang memperkuat karakter melalui kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah dalam konteks nyata.
4.	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini (Wahyuti et al., 2023)	Pembelajaran literasi baca tulis dan numerasi sejak dini terbukti efektif dalam menstimulasi kemampuan pemecahan masalah pada anak, yang berperan penting

5. Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Kesiapan Sosial dan Akademik untuk Memasuki Sekolah Dasar (Ismawaty & Nuramiza, 2024) dalam membentuk karakter tangguh, ulet, dan tidak mudah menyerah. Pendidikan anak usia dini memiliki dampak positif pada kesiapan sosial dan empati anak-anak, yang menjadi fondasi penting dalam membangun karakter melalui interaksi sosial yang sehat.
6. Pengembangan Media Buku Pembelajaran Matematika Pelibatan Jari Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tahfidz Jannaatul Firdaus Sidoarjo (Mahmudah et al., 2023) Melibatkan metode demonstrasi dan media inovatif seperti buku berbasis jari dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan minat dan keterampilan anak usia dini, memperkuat pembelajaran numerasi sebagai bagian dari pendidikan karakter yang menyenangkan.
7. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini (Wahyuti et al., 2023) Pembelajaran literasi baca tulis dan numerasi tidak hanya mengenalkan konsep dasar angka dan huruf, tetapi juga melatih anak dalam menyelesaikan masalah, sehingga mendukung perkembangan karakter yang mandiri dan kreatif sejak dini.

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian dan moralitas anak sejak usia dini. Masa ini dianggap sebagai periode emas di mana anak-anak memiliki kemampuan menyerap nilai-nilai, norma, dan pengetahuan dengan sangat baik (Nurhayati et al., 2024). Melalui pendidikan karakter, anak diajarkan untuk memahami konsep dasar seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab, yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu cara efektif untuk menerapkan pendidikan karakter adalah melalui interaksi sosial. Anak-anak secara alami belajar dari lingkungan mereka, termasuk dari orang tua, guru, dan teman sebaya, yang menjadi model dalam pembentukan karakter. Interaksi sosial memberikan ruang bagi anak untuk belajar berbagi, menghargai orang lain, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan (Sambonu, 2024). Dalam konteks ini, guru memiliki peran strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter tersebut.

Penerapan interaksi sosial sebagai sarana pendidikan karakter pada anak usia dini melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang secara terstruktur dan menarik. Kegiatan seperti bermain bersama, diskusi kelompok, atau melakukan proyek kolaboratif membantu anak memahami pentingnya kerja sama dan komunikasi yang efektif (Wahyuti et al., 2023). Contoh sederhana seperti permainan kelompok dapat mengajarkan anak bagaimana berinteraksi dengan teman sebaya, saling mendukung, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Selain itu, kegiatan sehari-hari seperti berbagi makanan atau alat tulis juga dapat menjadi momen pembelajaran yang bermakna. Interaksi sosial ini tidak hanya membantu anak mengenal norma sosial, tetapi juga memperkuat hubungan emosional dan empati terhadap orang lain (Ismawati & Puspita, 2024). Hasil dari interaksi ini diharapkan akan tertanam dalam kebiasaan anak dan menjadi bagian dari karakter mereka di masa depan.

Pengenalan numerasi sejak dini juga menjadi elemen penting dalam pendidikan karakter. Numerasi tidak hanya tentang kemampuan memahami angka dan konsep matematika, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan pemecahan masalah (Ismawaty & Nuramiza, 2024). Dalam proses belajar numerasi, anak-anak dapat diajak untuk menghadapi tantangan yang memerlukan kerja sama dan kreativitas. Misalnya, guru dapat mengajarkan konsep angka melalui permainan hitung benda atau aktivitas menyusun balok dengan aturan tertentu. Aktivitas seperti ini memungkinkan anak untuk belajar mengambil keputusan, mencari solusi, dan bekerja sama dengan teman-temannya (Rohmah et al., 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti kartu angka,

buku bergambar, atau permainan berbasis teknologi, dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan memperkuat pengalaman positif mereka terhadap numerasi.

Integrasi pengenalan numerasi dengan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis proyek (*Project Based Learning*). Dalam pendekatan ini, anak-anak dilibatkan dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Sebagai contoh, anak-anak dapat diajak untuk membuat toko mainan mini, di mana mereka belajar menghitung uang, mengenal konsep nilai, dan memahami pentingnya kejujuran dalam transaksi. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar konsep numerasi, tetapi juga nilai-nilai karakter seperti kerja keras, tanggung jawab, dan integritas. Guru berperan penting dalam memfasilitasi kegiatan ini dengan memberikan panduan dan dukungan yang diperlukan, sehingga setiap anak dapat terlibat aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna (Widayanti et al., 2023).

Peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung penerapan pendidikan karakter melalui interaksi sosial dan pengenalan numerasi pada anak usia dini. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan (Mahmudah et al., 2023). Selain itu, orang tua juga harus menjadi pendamping yang mendukung anak di rumah dengan memberikan contoh perilaku yang baik dan membangun kebiasaan positif. Kolaborasi antara guru dan orang tua dapat memperkuat dampak pendidikan karakter pada anak, karena nilai-nilai yang diajarkan di sekolah akan diperkuat di lingkungan keluarga (Zahro et al., 2019). Pendekatan ini memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pembelajaran yang konsisten dan terintegrasi, baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan demikian, pendidikan karakter melalui interaksi sosial dan pengenalan numerasi pada anak usia dini memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan anak. Anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan sosial dan kognitif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan, tetapi juga membangun karakter yang kuat sebagai individu yang berintegritas. Pendidikan ini menjadi investasi penting dalam menciptakan generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat (Sinta et al., 2022). Hal ini menegaskan pentingnya penerapan pendidikan karakter sejak dini sebagai bagian integral dari proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan

Pendidikan karakter pada anak usia dini melalui interaksi sosial dan pengenalan numerasi merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki fondasi moral yang kuat. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial efektif dalam menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan empati, sementara pengenalan numerasi awal mendukung perkembangan logika dan keterampilan berpikir sistematis. Pendekatan berbasis proyek (*Project Based Learning*) berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter dan numerasi, menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan pengalaman hidup anak. Dengan melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan pendidikan, anak-anak dapat memahami konsep moral dan numerik secara mendalam, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan kepribadian yang tangguh dan berempati.

Daftar Pustaka

- Andhika, M. R. (2021). Peran orang tua sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak usia dini. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 73–81. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/17707/0>

- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(2). <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/mitra-ash-syibyan>
- Fitrianiingtyas, A., & Jumiati-moko, J. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 336–346. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.193>
- Hasan, M., Aji, N. U. B., Suyitno, M., Pamuji, S. S., Rochmahtun, S., Wibowo, T. P., Sa'idah, S., Salama, N., Dewi, N. K., & Agustina, P. (2023). Pendidikan karakter anak usia dini. Sada Kurnia Pustaka.
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Hasi, S. (2011). Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Teknodik*, XV(2). <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.104>
- Ismawati, D., & Puspita, Y. (2024). Inovasi Pembelajaran Literasi Numerasi untuk Anak Usia Dini di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1542–1548. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1530>
- Ismawaty, Q., & Nuramiza, S. (2024). Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Kesiapan Sosial dan Akademik untuk Memasuki Sekolah Dasar. *Jurnal Adzkiya*, VIII, No. I, 61–72. <https://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/adz>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1396.
- Juanda, J. (2019). Pendidikan karakter anak usia dini melalui sastra klasik fabel versi daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 39–54. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126>
- Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82–89. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/546>
- Mahmudah, Khotimah, N., & Puling, I. (2023). Pengembangan Media Buku Pembelajaran Matematika Pelibatan Jari Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tahfidz Jannaatul Firdaus Sidoarjo. *AURA: JURNAL PENDIDIKAN AURA*, 4(2), 220–228. <https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.1014>
- Nurhayati, L., Djoehaeni, H., Mariyani, R., & Rahayu, I. (2024). Pagaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7(2), 616–625. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.645>
- Rahim, A. (2023). Strategi Peningkatan Ketrampilan Literasi dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *JSE Journal Sains and Education*, 1(3), 72–79. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/view/232>
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022). PENERAPAN BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENUMBUHKAN ECOLITARACY ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.766>
- Rohmah, I. S., Sa'ida, N., Veronica, N., & Hendarwati, E. (2024). PENGARUH PERMAINAN RAINBOW BALL TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA DESA NGARUM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 274–285. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.19853>
- Rozana, S., Harahap, A. S., Astuti, R., Widya, R., Tullah, R., Anwari, A. M., & Mahardhani, A. J. (2021). Strategi Taktis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Edu Publisher.
- Rustini, T. (2012). Pendidikan karakter anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10321>

- Salam, A., Ikhwanuddin, I., & Jamilah, S. J. S. (2022). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.816>
- Sambonu, J. (2024). MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI GENERASI MUDA DESA WAYAME MELALUI BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 208–211. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdikan.2.2.208-211>
- Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193–3202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2326>
- Wahyuti, E., Purwadi, & Kusumaningtyas, N. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2). <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.8730>
- Widayanti, M. D., Komalasari, D., & Fitri, R. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN KEGIATAN PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA GURU PAUD DI KECAMATAN PRIGEN. *Transformasi Dan Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 14–18. <https://doi.org/10.26740/jpm.v3n1.p14-18>
- Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v2i1.1817>
- Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Strategi pembelajaran literasi sains untuk anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.121-130>